

# Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery Berbasis Web

Rendi Fauziana<sup>1</sup>, Daffa Malaeka Adyori<sup>2</sup>, Muhammad Putra Fauzan<sup>3</sup>, Rahmanita Budiawanty<sup>4</sup>, Rio Wirawan<sup>5</sup>
Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jl. Rs. Fatmawati No.1, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta,

2010501030@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>1</sup>, 2110512129@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>2</sup>, 2110512150@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>3</sup>, 2110512151@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>4</sup>,

rio.wirawan@upnvj.ac.id<sup>5</sup>

Abstrak. Dalam perkembangan teknologi informasi yang pesat, berbagai sektor kegiatan manusia telah memanfaatkan teknologi yang tujuannya adalah untuk membantu memberikan kemudahan dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi dan data. Begitu pula dalam sektor bisnis, seperti Rahma Bakery, yang merupakan suatu bisnis bergerak di bidang penjualan berbagai jenis roti dan kue. Rahma Bakery ingin mengimplementasikan penggunaan sistem informasi berbasis web, karena hal tersebut penting dalam pengelolaan operasionalnya. Melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Rahma Bakery berbasis web, masalah-masalah seperti redudansi data, pengelolaan arsip yang rumit, kesalahan dalam penginputan data, dan keterlambatan pembuatan laporan dapat diatasi. Dalam proses perancangan dan pengembangannya, Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery Berbasis Web ini menggunakan metode pengembangan sistem berbasis waterfall. Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery dapat dioperasikan oleh tim internal mencakup pegawai, admin, dan juga pemilik untuk membantu proses kerja yang lebih efisien dan optimal dalam menjalankan operasional bisnis.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Perancangan, Metode Waterfall

### 1 Pendahuluan

Dalam era modern seperti saat ini, teknologi telah memainkan peran yang signifikan dalam kehidupan masyarakat dengan kemajuan yang pesat. Perkembangan ini juga berdampak pada dunia bisnis, di mana teknologi telah menciptakan efektivitas dalam proses bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan. Penggunaan teknologi informasi dalam bisnis memiliki jenis dan signifikansi yang besar, terutama dalam penggunaan teknologi aplikasi komputer untuk mendukung manajemen perusahaan dan mengolah data menjadi informasi berguna. Namun, meskipun perkembangan teknologi terus berlanjut, masih banyak perusahaan yang mengandalkan sistem pencatatan data manual. Oleh karena itu, adaptasi dengan teknologi menjadi penting untuk berinovasi dan meningkatkan potensi bisnis, baik untuk perusahaan kecil maupun besar.

Salah satu contoh perusahaan yang masih menggunakan sistem pencatatan manual adalah Rahma Bakery. Toko Rahma Bakery sebelumnya mengandalkan pencatatan manual, namun sekarang beralih ke metode otomatis dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam operasional toko roti tersebut. Melalui implementasi sebuah *website*, Rahma Bakery dapat menggantikan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Dalam kapasitasnya sebagai toko roti yang menjual berbagai jenis roti, Rahma Bakery sangat membutuhkan sebuah sistem yang memudahkan manajemen produk, pengelolaan pegawai, dan keterhubungan dengan *Supplier*.

Web Sistem Informasi Rahma Bakery dirancang khusus untuk penggunaan internal perusahaan. Terdapat tiga aktor yang terlibat dalam sistem ini, yaitu pegawai, admin, dan pemilik toko. Setiap aktor memiliki hak akses dan fungsi yang berbeda sesuai dengan perannya dalam operasional Rahma Bakery. Web Sistem Informasi Rahma Bakery dirancang untuk menggantikan metode pencatatan manual dan meningkatkan efisiensi operasional toko roti. Dalam perancangan ini, terdapat tiga aktor yang terlibat, yaitu pegawai, admin, dan pemilik toko.

Bagi pegawai, mereka dapat mengisi absensi, mengelola data produk, mengakses *Dashboard* untuk melihat informasi operasional, dan mengelola data *Supplier*. Admin memiliki akses yang lebih luas, termasuk login dan logout, mengelola data pegawai, mengelola data absensi, melihat data produk, dan mengakses data *Supplier*. Pemilik toko memiliki hak akses untuk melihat data *Supplier*, data penjualan, dan informasi tentang stok barang. Mereka juga dapat mengakses *Dashboard* untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai operasional Rahma

Bakery. Dengan implementasi website ini, diharapkan Rahma Bakery dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengelolaan data, sehingga dapat bersaing dengan lebih baik dalam industri roti dan mengoptimalkan potensi bisnis.

## 2 Kajian Pustaka

#### 2.1 Sistem Informasi

Sistem merupakan gabungan dari setiap prosedur yang saling berhubungan satu sama lain untuk memenuhi tujuan tertentu. Informasi yaitu kumpulan data yang telah dikategorikan, diolah, atau diambil kesimpulan guna proses pengambilan keputusan. Sistem Informasi merupakan sekumpulan sub-sub sistem yang saling terhubung dan bekerja sama menggunakan cara tertentu untuk menyelesaikan suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan [1].

#### 2.2 Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur penggunaan sumber daya manusia (SDM) dan sumber lainnya dengan efektif dan efisien dalam memenuhi suatu tujuan [2].

### 2.3 Metode Waterfall

Metode Waterfall merupakan metode perancangan sistem dalam System Development Life Cycle (SDLC), metode ini digambarkan seperti air terjun [3]. Terdapat 5 fase dalam metode ini yaitu Analisis Kebutuhan, Desain, Coding, Testing, dan Pemeliharaan.

#### 2.4 PHP

PHP merupakan bahasa pemerograman yang digunakan untuk membantu melihat dan melakukan kontrol pada website berdasarkan jumlah pengunjung. PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor* (Nugroho, 2008) [4].

#### 2.5 UML

UML merupakan model yang dapat menggambarkan kebutuhan yang diperlukan untuk mengembangkan suatu perangkat lunak. UML biasa digunakan untuk merancang suatu sistem berorientasi pada objek. *Tools* berbasis UML diantaranya *Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram* [5].

## 2.6 Blackbox Testing

*Black box testing* merupakan metode pengujian untuk melihat apakah aplikasi yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan suatu bisnis atau tidak [6].

### 2.7 Teknik Arsitektur MVC

Teknik Arsitektur MVC merupakan Model, *View*, dan *Controller* yang membagi aplikasi menjadi komponen-komponen aplikasi. MVC digunakan untuk memanipulasi data, alur aplikasi, dan Tampilan Halaman pengguna *website*. Konsep ini dapat digunakan untuk *framework* Laravel [7].

#### 2.8 Framework Laravel

Framework laravel digunakan untuk mengembangkan suatu web dengan menerapkan konsep MVC. Framework laravel bekerja menggunakan bahasa PHP [8].

### 3 Metode Penelitian

Dalam pengembangan sistem untuk Rahma Bakery ini, metode yang digunakan adalah metode waterfall, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan bertahap, mulai dari tahap identifikasi kebutuhan sistem, dan dilanjutkan ke tahapan selanjutnya mencakup tahap analisis, desain, coding, testing/verification, dan maintenance (evaluasi). Pada metode waterfall ini, tahapan-tahapan yang mencakup didalamnya harus diselesaikan satu per satu dan tidak dapat dilompat ke tahapan selanjutnya karena berjalan secara berurutan, oleh karena itu disebut metodologi ini disebut dengan waterfall yang artinya yaitu air terjun. Metode ini banyak digunakan dalam perancangan serta pengembangan software.

Berikut ini diuraikan tahapan-tahapan metode *waterfall* yang digunakan untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery Berbasis Website:

### a) Analisis Kebutuhan (*Requirements*)

Pada tahap awalan dari metode *waterfall* ini, penulis melakukan pengumpulan data dan identifikasi untuk penentuan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Pengumpulan data dilakukan hanya dengan melakukan studi literatur, karena Rahma Bakery merupakan suatu toko yang dibuat khusus untuk tujuan pengembangan sistem ini. Penulis mengasumsikan Rahma Bakery dalam kegiatan operasionalnya masih menggunakan sistem yang manual dalam manajemen data produk, pegawai, dan sebagainya serta untuk mendapatkan informasi dan dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam operasional usaha bakery.

## b) Desain Sistem (System Design)

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah menerjemahkan dan mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem yang telah dianalisis untuk menjadi sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery Berbasis Website yang akan dibangun. Proses ini melibatkan proses perancangan seperti merancang basis data yang akan diintegrasikan dengan menggunakan MySQL, merancang tampilan antarmuka sistem ke dalam bentuk yang menarik dan mudah digunakan.

## c) Pembuatan Kode Program (*Coding*)

Pada tahap ini, setelah membuat rancangan tampilan antarmuka dari tahapan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan menerjemahkan desain serta menjadi tahapan pemecahan masalah yang telah dirancang sebelumnya. Proses ini melibatkan implementasi desain ke dalam bahasa pemrograman. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan yaitu menggunakan beberapa bahasa dalam membeangun website, yaitu HTML, Javascript, dan CSS serta menggunakan framework Laravel.

### d) Pengujian (*Testing*)

Tahapan pengujian ini merupakan tahapan terakhir dalam pengembangan perangkat lunak sebelum output yang dirancang digunakan oleh pengguna. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan serta meminimalisir kesalahan (*error*). Selain itu, dengan melakukan pengujian dapat memastikan kondisi keluaran yang dihasilkan telah sesuai dengan yang diinginkan atau belum. Pada tahap testing ini, seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi digabungkan ataupun diintegrasikan dan kemudian akan diuji kesesuaian program dengan kebutuhan.

## e) Pemeliharan (Maintenance)

Dalam pengembangan sistem, saat keluaran telah digunakan oleh pengguna, maka selanjutnya perlu dilakukan pemeliharaan. Tujuannya adalah untuk menjaga kinerja dan fungsionalitas sistem agar tetap optimal serta memastikan bahwa sistem dapat terus beroperasi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Pemeliharaan ini melibatkan serangkaian aktivitas seperti pemantauan, perbaikan, peningkatan, dan pembaruan sistem. Dengan melakukan pemeliharaan yang tepat, masalah atau bug yang mungkin muncul dapat diidentifikasi dan diperbaiki secepat mungkin, sehingga dapat mencegah terjadinya gangguan yang signifikan dalam penggunaan sistem. Selain itu, pemeliharaan juga mencakup kegiatan seperti pemantauan keamanan, pembaruan perangkat lunak, dan peningkatan kinerja untuk menjaga sistem tetap aman, terkini, dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang terbaru. Dengan demikian, pemeliharaan sistem secara rutin dan terencana sangat penting untuk memastikan keberlanjutan, kehandalan, dan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem yang telah dikembangkan.

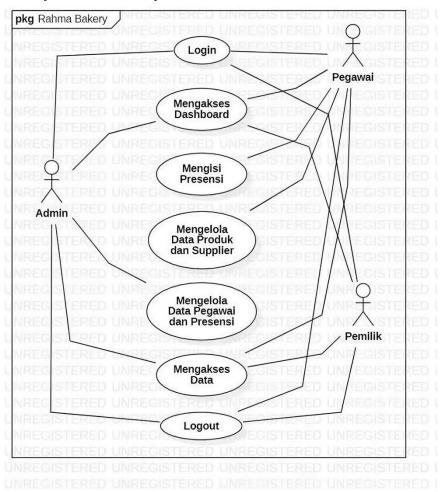
# 4 Hasil Penelitian

#### 4.1 Perancangan Sistem

Dalam perancangan desain untuk Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery Berbasis Web ini menggunakan diagram *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan sebagai alat untuk menggambarkan berbagai aspek sistem secara visual. Beberapa diagram UML yang dapat digunakan dalam perancangan sistem ini yaitu akan diuraikan dalam beberapa tahapan diantaranya:

### 4.1.1 Use Case Diagram Sistem Usulan

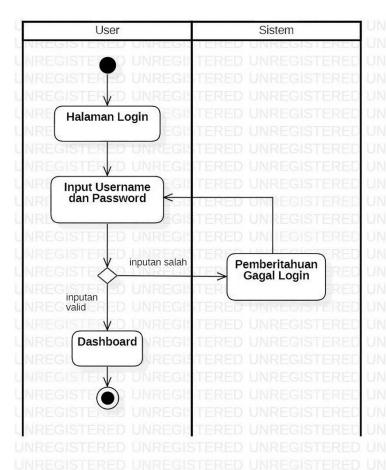
Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan aktivitas dan behavior antara pengguna dengan sistem [9]. Use Case mengidentifikasi fungsi-fungsi sistem dan bagaimana aktor-aktor (pengguna) berinteraksi dengan sistem tersebut. Contoh untuk Use Case Diagram pada Rahma Bakery dapat mencakup aktor seperti pegawai, admin, dan pemilik serta fungsi-fungsi seperti login dan logout, modifikasi data, isi presensi atau kehadiran bagi para pegawai, dan sebagainya. Berikut ini merupakan gambaran lengkap Use Case Diagram untuk perancangan Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery Berbasis Web.



Gambar. 1. Use Case diagram Sistem Usulan

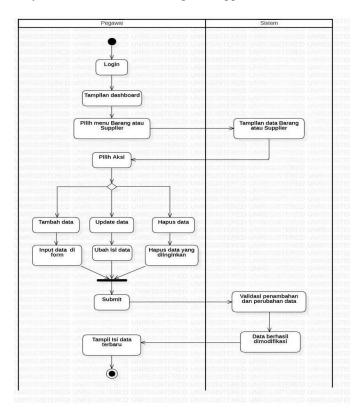
### 4.1.2 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran proses atau aktivitas yang terjadi dalam sistem. Diagram ini berguna untuk memodelkan langkah-langkah proses bisnis yang melibatkan pemrosesan data atau keputusan yang kompleks. Misalnya, diagram aktivitas dapat digunakan untuk menggambarkan proses modifikasi data yang mencakup tambah, *update*, dan hapus data yang dapat dilakukan oleh pegawai dan admin. Berikut ini merupakan gambaran seluruh *Activity Diagram* yang terdapat dalam Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery Berbasis Web.

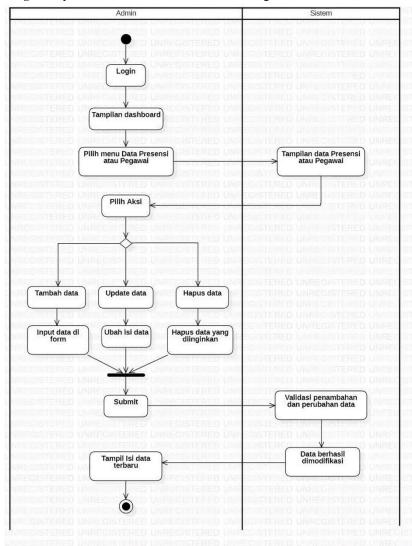


Gambar. 2. Activity diagram user login pada web

b) Activity Diagram System Usulan CRUD Barang dan Supplier



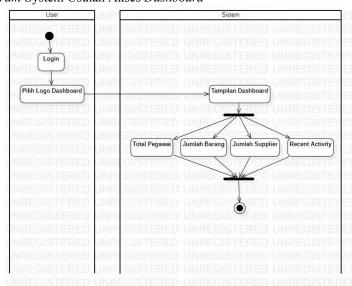
Gambar. 3. Activity diagram pegawai menambah, meng-update, dan menghapus data barang dan supplier



c) Activity Diagram System Usulan CRUD Presensi dan Pegawai

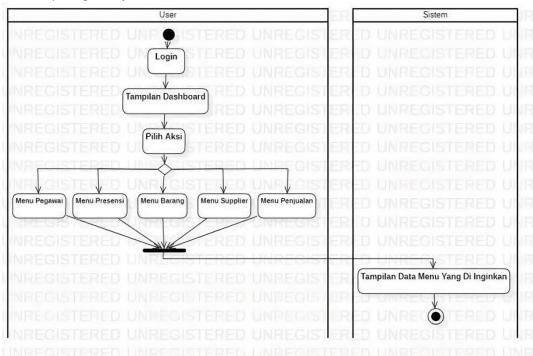
Gambar. 4. Activity diagram admin menambah, meng-update, dan menghapus data pegawai dan presensi

d) Activity Diagram System Usulan Akses Dashboard



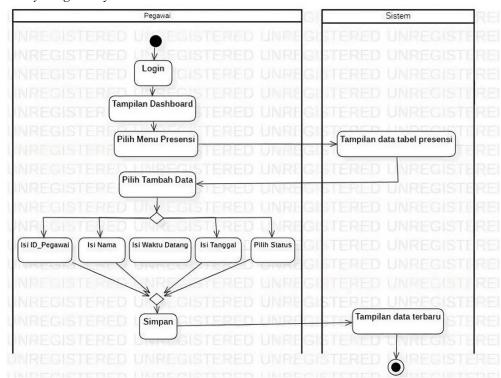
Gambar. 5. Activity diagram user mengakses dashboard web

e) Activity Diagram System Usulan Akses Data



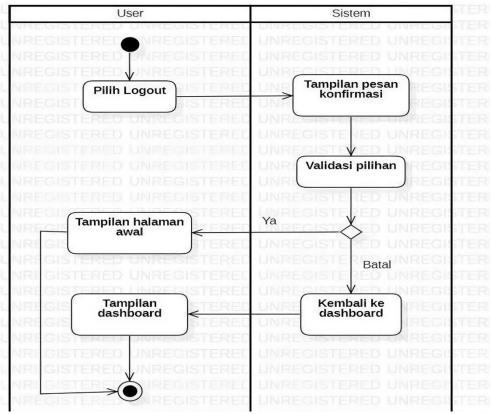
Gambar. 6. Activity diagram user menagkses data dari sistem dengan memilih menu pada web

f) Activity Diagram System Usulan Presensi



Gambar. 7. Activity diagram pegawai pengisian presensi kehadiran pada web

g) Activity Diagram System Usulan Logout

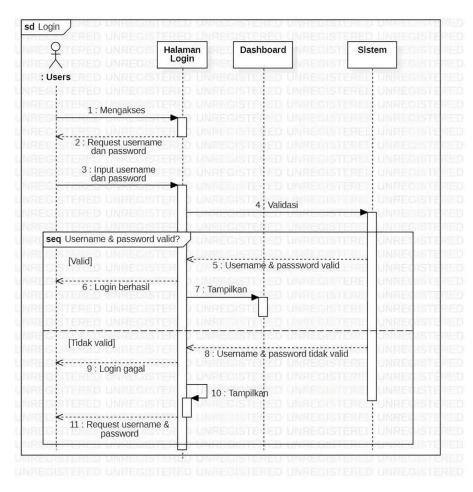


Gambar. 8. Activity diagram user logout atau keluar dari web

### 4.1.3 Sequence Diagram

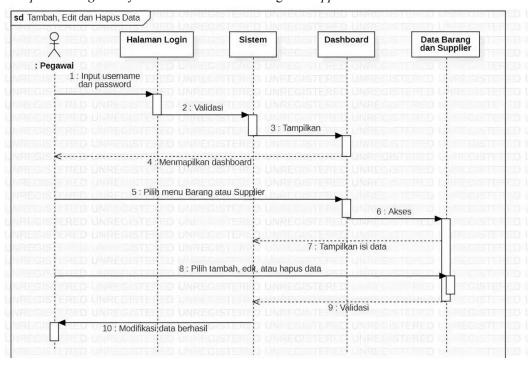
Sequence Diagram merupakan diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara objek-objek dalam sistem secara berurutan. Diagram ini menggambarkan pesan-pesan yang dikirim antara objek-objek dalam rangkaian waktu tertentu. Contoh penggunaan diagram urutan adalah saat users yaitu pegawai, admin, ataupun pemilik melakukan login untuk mengakses sistem maka dari Sequence Diagram ini dapat dilihat langkah-langkah secara berurutan dari proses login tersebut. Berikut ini merupakan gambaran seluruh Sequence Diagram yang terdapat dalam Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery Berbasis Web.

### a) Sequence Diagram System Usulan Login



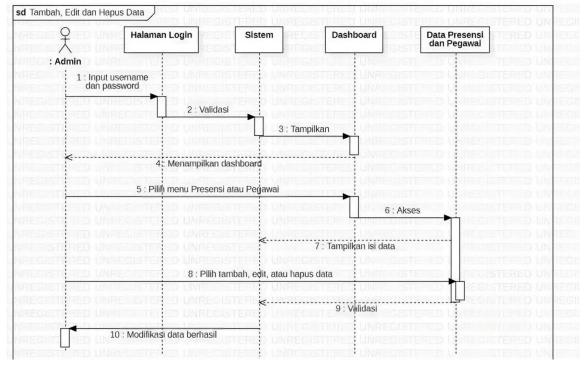
Gambar. 9. Sequence diagram user login pada web

b) Sequence Diagram System Usulan CRUD Barang dan Supplier



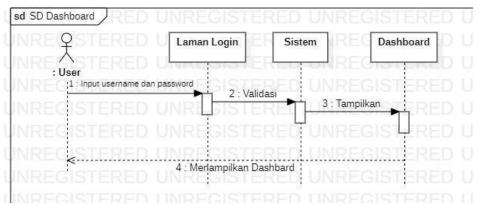
Gambar. 10. Sequence diagram pegawai menambah, mengupdate, dan menghapus data barang dan supplier

## c) Sequence Diagram System Usulan CRUD Presensi dan Pegawai



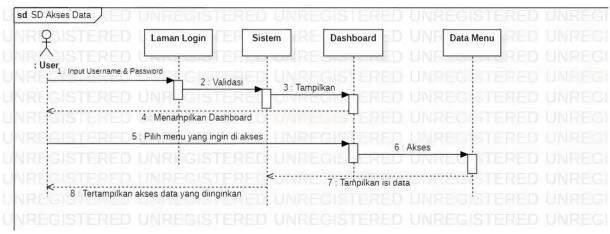
Gambar. 11. Sequence diagram admin menambah, mengupdate, dan menghapus data presensi dan pegawai

# d) Sequence Diagram System Usulan Dashboard



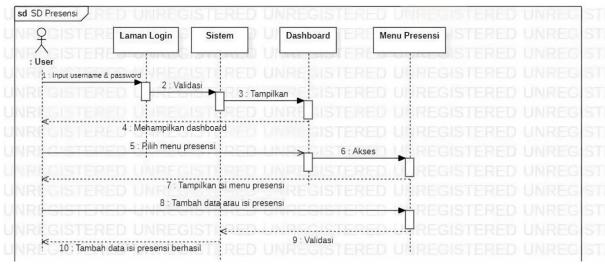
Gambar. 12. Sequence diagram user mengakses menu dashboard pada web

## e) Sequence Diagram System Usulan Akses Data



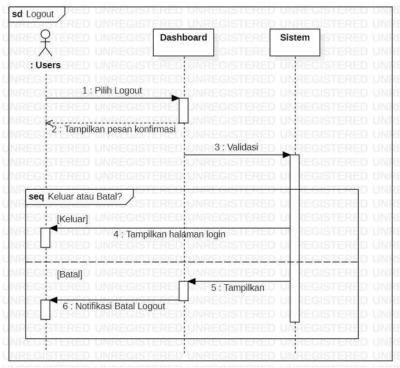
Gambar. 13. Sequence Diagram User Mengakses Data pada Web

### f) Sequence Diagram System Usulan Presensi



Gambar. 14. Sequence diagram user melakukan pengisian presensi kehadiran pada Web

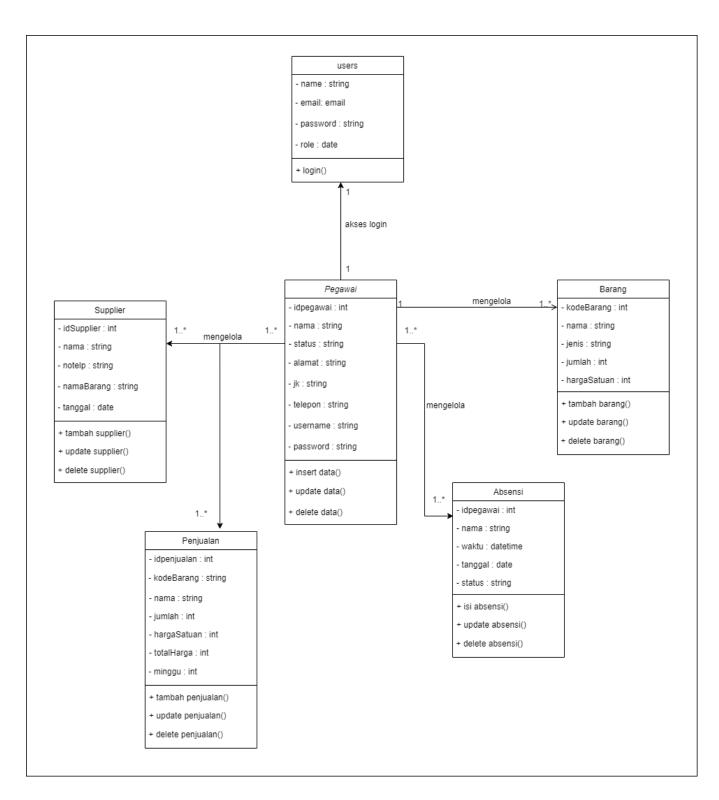
# g) Sequence Diagram System Usulan Logout



Gambar. 15. Sequence diagram user logout atau keluar dari web

# 4.1.4 Class Diagram System Usulan

Class Diagram menggambarkan suatu relasi antar kelas, setiap kelas terdiri atas atribut dan operasi yang saling terhubung [10]. Dalam konteks Rahma Bakery, kelas-kelas yang mungkin ada adalah Users, Supplier, Pegawai, Barang, Penjualan dan Absensi. Berikut ini merupakan gambaran lengkap Class Diagram dalam perancangan Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery Berbasis Web.



Gambar. 16. Class Diagram System Usulan

## 4.2 Implementasi Desain

## 4.2.1 Tampilan Login

Pada halaman ini *user* perlu login dengan memasukan *email* dan *password* yang benar agar dapat masuk ke halaman web RahmaBakery.



Gambar. 17. Tampilan halaman login untuk masuk ke web RahmaBakery

# 4.2.2 Tampilan *Dashboard*

Pada halaman ini *user* yang telah *login* dapat melihat Aktivitas terbaru dari manajemen data barang, Pegawai dan Supplier.



Gambar. 18. Tampilan Halaman Dashboard bagi user yang telah berhasil Login

## 4.2.3 Tampilan Kelola Data Pegawai

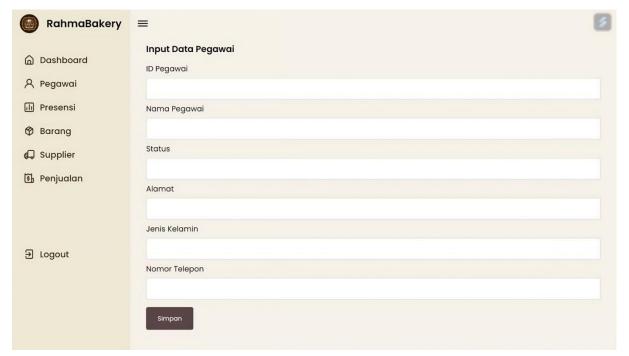
Pada halaman ini, user yaitu Admin dapat melakukan penambahan, meng-update, dan menghapus data pegawai.



Gambar. 19. Tampilan Halaman Kelola Data Pegawai oleh Admin

# 4.2.4 Tampilan Tambah Data Pegawai

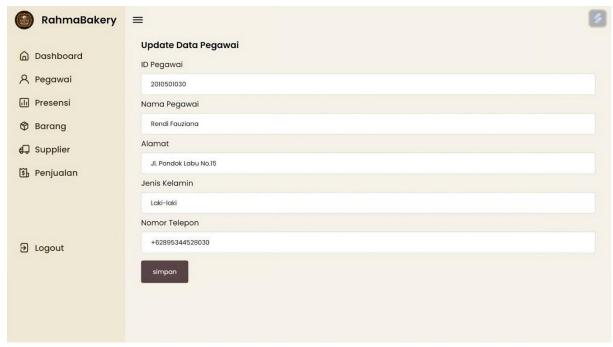
Pada halaman ini, user yaitu Admin dapat menambahkan data pegawai baru.



Gambar. 20. Tampilan Halaman Penambahan data pegawai oleh Admin

# 4.2.5 Tampilan *Update* Data Pegawai

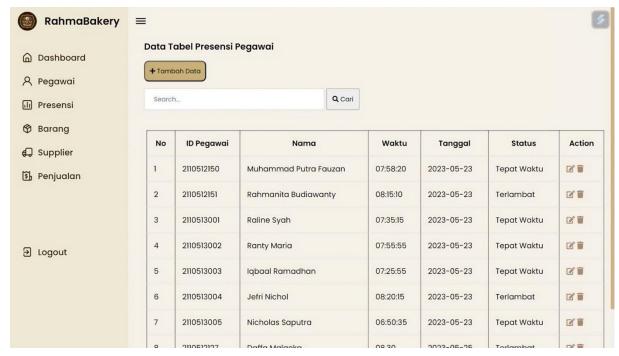
Pada halaman ini, user yaitu Admin dapat meng-update data pegawai yang telah ada.



Gambar. 21. Tampilan Halaman Update data pegawai oleh Admin

## 4.2.6 Tampilan Kelola Data Absensi

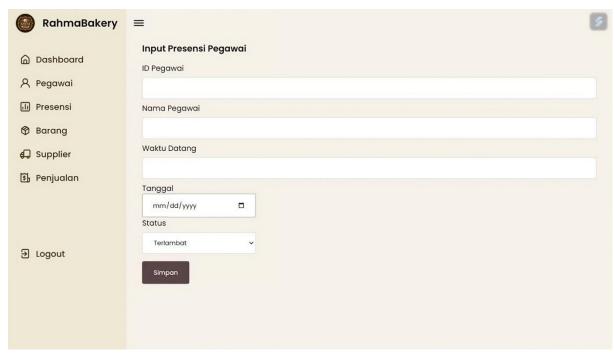
Pada halaman ini, *user* yaitu Admin dapat melihat data presensi pegawai dan dapat menambah, meng-*update*, serta menghapus data presensi.



Gambar. 22. Tampilan halaman kelola data absensi oleh admin

### 4.2.7 Tampilan Tambah Data Absensi

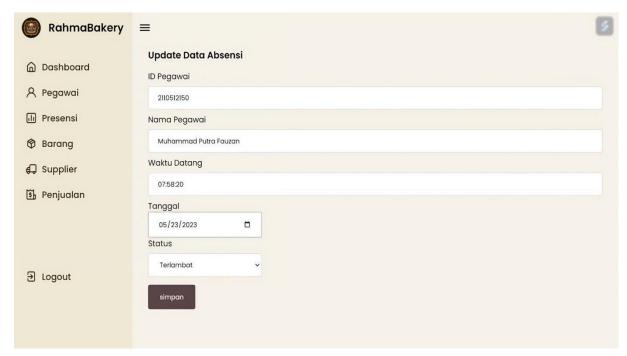
Pada halaman ini, *user* yaitu pegawai dapat menambahkan data presensi kehadiran pegawai.



Gambar. 23. Tampilan halaman pengisian presensi kehadiran pegawai oleh pegawai

### 4.2.8 Tampilan Update Data Absensi

Pada halaman ini, *user* yaitu Admin dapat mengupdate data presensi kehadiran pegawai yang telah ada apabila tidak sesuai.



Gambar. 24. Tampilan Halaman Update Data Absensi

## 4.2.9 Tampilan Kelola Data Barang

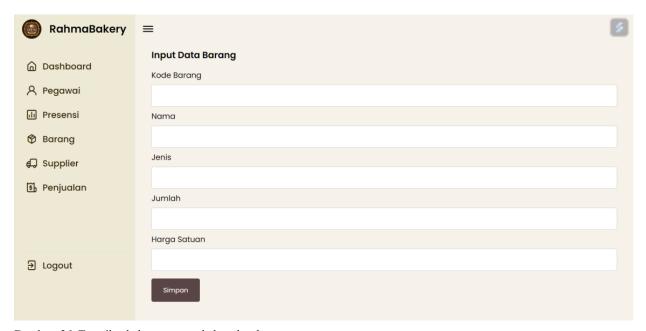
Pada halaman ini, *user* yaitu Pegawai dapat melihat data barang dan dapat menambah, mengupdate, serta menghapus data barang.



Gambar. 25. Tampilan halaman kelola data barang oleh pegawai

# 4.2.10 Tampilan Tambah Data Barang

Pada halaman ini, *user* yaitu Pegawai dapat menambahkan data barang baru yang terdapat pada toko RahmaBakery.



Gambar. 26. Tampilan halaman penambahan data barang

## 4.2.11 Tampilan Update Data Barang

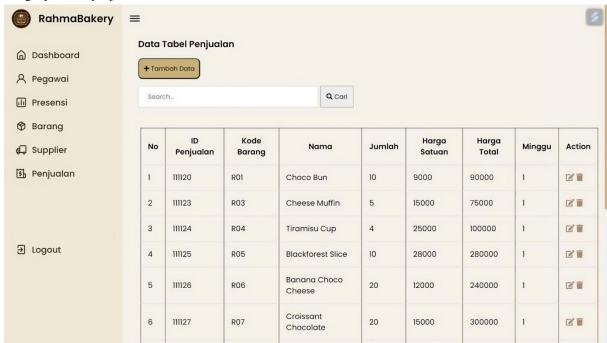
Pada halaman ini, user yaitu pegawai dapat meng-update data barang yang terdapat pada toko RahmaBakery.

RahmaBakery	=	5
	Update Data Barang Kode Barang	
A Pegawai  Presensi	Nama	
⊕ Barang	Choco Burl	
Supplier  Penjualan	Jenis  Bread	
	Jumlah 25	
<b>∃</b> Logout	Harga 9000	
_ rogout	simpan	

Gambar. 27. Tampilan halaman *Update* data barang

## 4.2.12 Tampilan Kelola Data Penjualan

Pada halaman ini, *user* yaitu pegawai dapat melihat data penjualan dan dapat menambah, meng-*update*, serta menghapus data penjualan.



Gambar. 28. Tampilan halaman kelola data penjualan

## 4.2.13 Tampilan Tambah Data Penjualan

Pada halaman ini, user yaitu Pegawai dapat menambahkan data penjualan baru pada toko RahmaBakery.

RahmaBakery	
<ul><li>☐ Dashboard</li><li>△ Pegawai</li></ul>	Input Data Penjualan ID Penjualan
ili Presensi	Kode Barang
<ul><li>⊕ Barang</li><li>⊕ Supplier</li></ul>	Nama
3. Penjualan	Jumlah
	Harga Satuan
<b>∃</b> Logout	Total Harga
	Minggu

Gambar. 29. Tampilan halaman penambahan data penjualan

### 4.2.14 Tampilan Update Data Penjualan

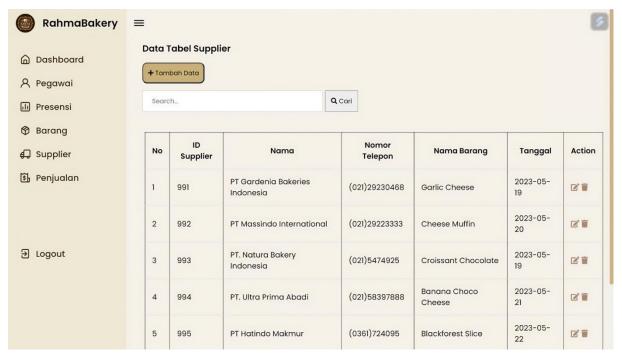
Pada halaman ini, user yaitu pegawai dapat mengupdate data barang yang terdapat pada toko RahmaBakery.



Gambar. 30. Tampilan halaman update data penjualan

## 4.2.15 Tampilan Kelola Data Supplier

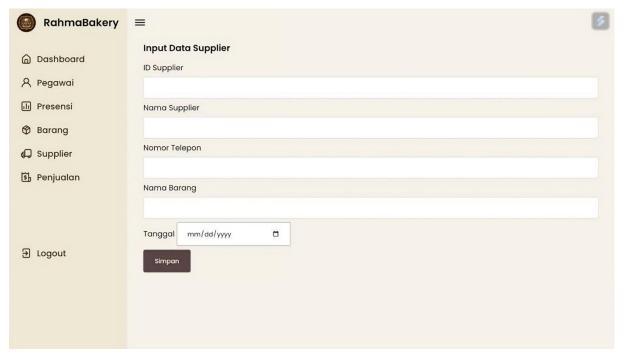
Pada halaman ini, *user* yaitu pegawai dapat melihat data *supplier* dan dapat menambah, mengupdate, serta menghapus data *supplier*.



Gambar. 31. Tampilan halaman kelola data supplier

### 4.2.16 Tampilan Tambah Data Supplier

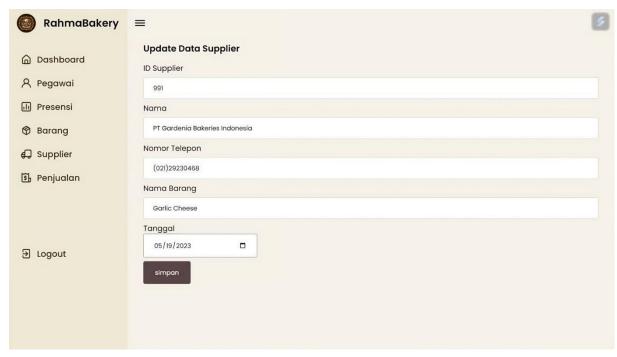
Pada halaman ini, user yaitu Pegawai dapat menambahkan data supplier baru pada toko RahmaBakery.



Gambar. 32. Tampilan halaman penambahan data supplier

## 4.2.17 Tampilan *Update* Data *Supplier*

Pada halaman ini, user yaitu pegawai dapat mengupdate data supplier yang terdapat pada toko RahmaBakery.



Gambar. 33. Tampilan halaman update data supplier

# 4.2.18 Tampilan Dashboard Pemilik

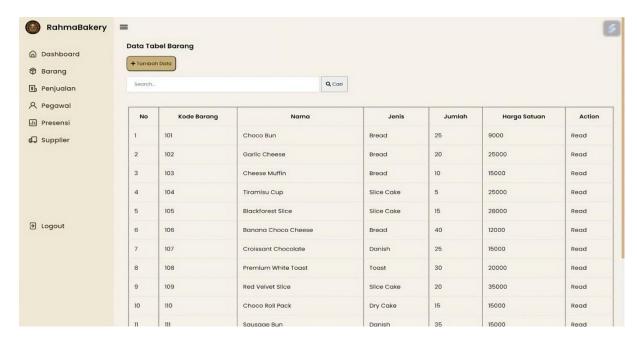
Pada halaman ini *user* yang telah login dapat melihat Aktivitas terbaru dari manajemen data barang, pegawai dan *supplier*.



Gambar. 34. Tampilan halaman dashboard untuk pemilik

# 4.2.19 Tampilan Halaman Barang

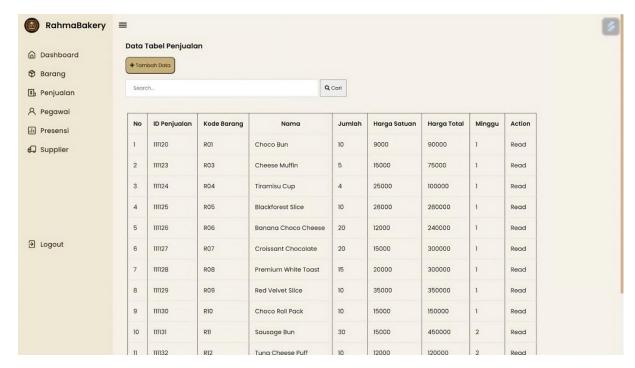
Pada halaman ini *user* yaitu pemilik hanya dapat melihat data barang yang terdapat pada toko RahmaBakery.



Gambar. 35. Tampilan halaman data barang untuk pemilik

## 4.2.20 Tampilan Halaman Penjualan

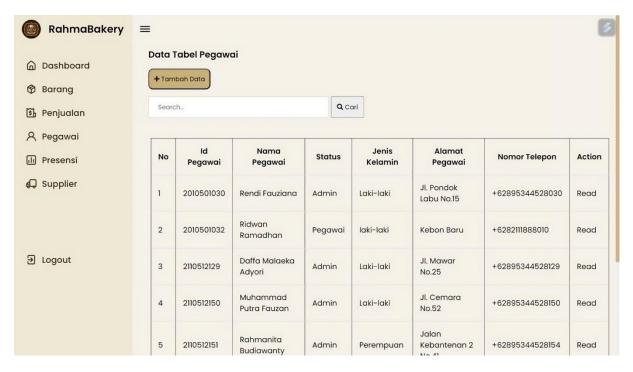
Pada halaman ini user yaitu pemilik hanya dapat melihat data penjualan yang terdapat pada toko RahmaBakery.



Gambar. 36. Tampilan halaman data penjualan untuk pemilik

## 4.2.21 Tampilan Halaman Pegawai

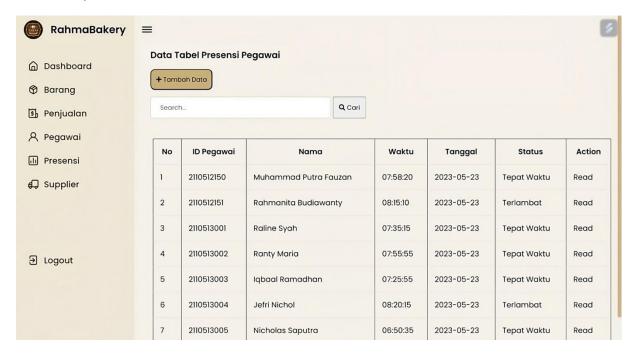
Pada halaman ini user yaitu pemilik hanya dapat melihat data pegawai yang terdapat pada toko RahmaBakery.



Gambar. 37. Tampilan halaman data kelola pegawai untuk pemilik

### 4.2.22 Tampilan Halaman Presensi

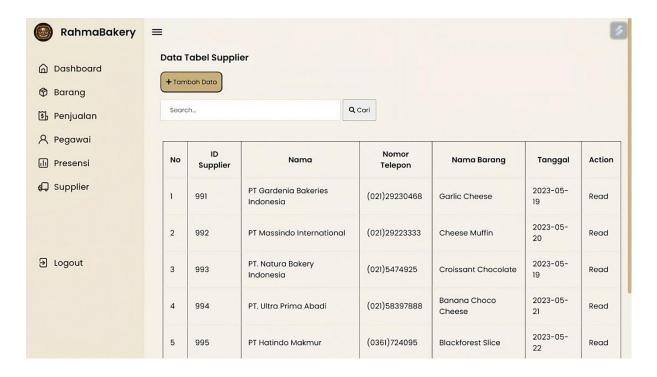
Pada halaman ini *user* yaitu pemilik hanya dapat melihat data presensi pegawai yang terdapat pada toko RahmaBakery.



Gambar. 38. Tampilan halaman data presensi

## 4.2.23 Tampilan Halaman Supplier

Pada halaman ini user yaitu pemilik hanya dapat melihat data supplier yang terdapat pada toko RahmaBakery.



Gambar. 39. Tampilan halaman supplier

## 4.3 Tampilan Halaman Supplier

Tabel 1. Pengujian Black Box Testing

No	Kegiatan	Aktor	Aksi	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Admin, Pegawai, Pemilik	Mengisi <i>email</i> dan <i>password</i>	Pengguna berhasil masuk kedalam <i>website</i>	Berhasil
2	Kelola Data Barang	Admin, Pegawai	Melakukan penambahan, update, dan penghapusan data barang	Admin dan Pegawai dapat melakukan pengelolaan data dengan baik, data langsung tersimpan pada database	Berhasil
3	Kelola Data Supplier	Admin, Pegawai	Melakukan penambahan, <i>update</i> , dan penghapusan data <i>Supplier</i>	Admin dan Pegawai dapat melakukan pengelolaan data dengan baik, data langsung tersimpan pada database	Berhasil
4	Kelola Data Presensi	Admin	Melakukan penambahan, update, dan penghapusan data presensi	Admin dapat melakukan pengelolaan data dengan baik, data langsung tersimpan pada <i>database</i>	Berhasil
5	Kelola Data Pegawai	Admin	Melakukan penambahan, update, dan penghapusan data pegawai	Admin dapat melakukan pengelolaan data dengan baik, data langsung tersimpan pada <i>database</i>	Berhasil
6	Mengisi	Pegawai	Melakukan	Data absensi pegawai	Berhasil

	Presensi		pengisian presensi setiap hari	berhasil diisi dan tersimpan pada <i>database</i>	
7	Melihat Dashboard	Admin, Pegawai, Pemilik		Halaman <i>Dashboard</i> akan menampilkan data	Berhasil

## 5 Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam era yang maju ini, penggunaan teknologi informasi dalam bisnis menjadi sangat penting. Contoh perusahaan yang menerapkan sistem pencatatan manual adalah Rahma Bakery. Dengan mengembangkan website Sistem Informasi Rahma Bakery, perusahaan ini berhasil mengatasi tantangan dalam pencatatan data manual dan meningkatkan efisiensi operasional. Implementasi teknologi aplikasi komputer diharapkan dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengelolaan data, serta memungkinkan perusahaan untuk bersaing lebih baik dalam era bisnis yang terus berkembang.

Ruang lingkup *website* Sistem Informasi Rahma Bakery mencakup penggantian metode pencatatan manual dengan sistem komputerisasi yang meningkatkan efisiensi dan akurasi. Fungsi dan hak akses diberikan kepada pegawai, admin, dan pemilik toko sesuai dengan peran mereka dalam operasional toko roti. Dengan menggunakan teknologi informasi dan integrasi dengan operasional sehari-hari, Rahma Bakery berharap dapat bersaing lebih baik dalam industri roti dan mengoptimalkan potensi bisnisnya.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery dilakukan dengan beberapa langkah yang penting. Pertama, terdapat entitas utama seperti Absensi, Pegawai, Barang, Penjualan, dan *Supplier* yang dikelola melalui *controller*, *model*, *view*, dan *routes* yang terkait. Setiap entitas memiliki fungsi-fungsi khusus yang mengatur tampilan, penambahan, pengeditan, dan penghapusan data terkait entitas tersebut. Selain itu, fitur *login* diimplementasikan menggunakan *file SesiController.php* yang mengatur proses autentikasi pengguna berdasarkan *email* dan *password*.

Dalam *website* Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery, halaman *Dashboard* memiliki peran penting. Halaman ini menampilkan informasi penting terkait data penjualan dan *Supplier*. Pengguna dengan peran pemilik, pegawai, dan admin dapat mengakses halaman ini untuk memantau berbagai aspek bisnis dengan efisien. Sistem ini menggunakan framework PHP Laravel versi 10 dan memiliki struktur direktori yang terdiri dari *folder views*, *controllers*, dan *models*.

Melalui implementasi ini, aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery memberikan kemudahan bagi internal rahma bakery untuk mengelola data, menjalankan operasional, dan memantau berbagai aspek bisnis secara terorganisir. Dengan adanya sistem ini, Rahma Bakery dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam operasionalnya, serta mengoptimalkan potensi bisnisnya dalam industri roti.

#### 5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran untuk meningkatkan optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Rahma Bakery dalam konteks jurnal:

1. Menyelenggarakan program pelatihan rutin bagi pengguna sistem informasi Rahma Bakery. Pelatihan ini akan membantu pegawai, admin, dan pemilik toko memahami secara menyeluruh tentang fitur-fitur sistem, penggunaan yang efektif, dan manfaatnya dalam mendukung operasional sehari-hari. Dalam

- jurnal ini, penelitian dapat dilakukan untuk menganalisis dampak dari program pelatihan tersebut terhadap peningkatan pemahaman pengguna, efisiensi, dan produktivitas operasional Rahma Bakery.
- 2. Melakukan evaluasi terhadap sistem informasi yang ada dan mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan. Contoh peningkatan yang dapat dipertimbangkan mencakup penambahan fitur penjadwalan produksi, sistem notifikasi otomatis, atau modul pelaporan yang lebih canggih. Dalam jurnal ini, penelitian dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak dari peningkatan fitur dan fungsionalitas sistem terhadap efisiensi pengelolaan bisnis dan akurasi informasi yang dihasilkan.
- 3. Mempertimbangkan integrasi sistem informasi Rahma Bakery dengan sistem eksternal lainnya, seperti sistem pemesanan. Integrasi ini akan membantu mengoptimalkan aliran data dan mengurangi upaya manual dalam memperbarui informasi di berbagai sistem. Dalam jurnal ini, penelitian dapat dilakukan untuk mengevaluasi manfaat integrasi sistem informasi dengan sistem eksternal dalam meningkatkan pengelolaan bisnis secara terintegrasi dan konsistensi data.

### Referensi

- [1] Heriyanto, Y. (2018), 'Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car', Jurnal Intra-Tech, vol. 2, no. 2, pp. 64–77.
- [2] Hasibuan, Malayu SP. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [3] Wijaya, Y. D., & Astuti, M. W. (2019). Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode *Waterfall* . Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 2(1), 273–276.
- [4] Nugroho, Bunafit., 2009. Latihan membuat aplikasi Web PHP dan MySQL dengan Dreamweaver. Yogyakarta: Gava Media.
- [5] Rahayu, W. I., Fajri, R. R., & Hambali, P. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Penentu dan Share Promosi Produk kepada Pelanggan dari Website ke Media Sosial Berbasis Desktop. Kreatif Industri Nusantara.
- [6] Ningrum, F. C., Suherman, D., Aryanti, S., Prasetya, H. A., & Saifudin, A. (2019). Pengujian Black Box pada Aplikasi Sistem Seleksi Sales Terbaik Menggunakan Teknik Equivalence Partitions. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 126.
- [7] Handika, I. G., & Purbasari, A. (2018). Pemanfaatan Framework Laravel Dalam Pembangunan Aplikasi E-Travel Berbasis Website. Konferensi Nasional Sistem Informasi STMIK Atma Luhur Pangkalpinang, 1329–1334.
- [8] Hermanto, B, Yusman, M, & Nagara, N 2019, 'Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel', Jurnal Komputasi, vol. 7, no. 1, pp. 17–26
- [9] Putri, G. K., Wirawan, R., Zaidah, A. (2023). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website Pada Catering Dapur Lugty. SENAMIKA, Vol 4, No 1.
- [10] Veri, R., Matondang, N. (2023). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Spare Part Elektronik Berbasis Web Pada Cipta Teknik. SENAMIKA, Vol 4, No 1.